

BAB LIMA

KESIMPULAN

Identitas merupakan hal yang penting dalam kehidupan semua manusia, karena melalui identitas seseorang dapat dikenal dan diingat. Agar dapat mencapai suatu identitas yang baik, maka seseorang akan melewati proses pembentukan identitas sehingga melalui proses tersebut seseorang dapat membentuk identitasnya dengan baik. Remaja akan melewati proses yang panjang dalam pembentukan identitas. Dalam proses pembentukan identitas, seseorang akan melewati empat status. Keempat status tersebut adalah *identity diffusion*, *identity foreclosure*, *identity moratorium*, dan *identity achievement*.

Identitas yang perlu diraih oleh remaja Kristen adalah identitas yang sejalan dengan Firman Tuhan. Mereka perlu menyadari bahwa dirinya diciptakan sebagai serupa dan segambar dengan Allah, dan mereka harus menuju kepada keserupaan dengan Kristus. Proses pembentukan identitas Kristen dalam diri remaja bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan apalagi saat ini remaja hidup di era digital.

Di era digital hari ini, remaja memiliki wadah yang baru dalam proses mengeksplorasi dan mengekspresikan identitasnya melalui media sosial. salah satu media sosial yang banyak digunakan adalah Instagram. Instagram hadir dengan memberi kemudahan kepada seseorang untuk dapat berkomunikasi. Instagram adalah aplikasi yang digunakan untuk mengambil dan membagikan foto bagi para pengguna dengan menggunakan filter. Wadah bagi remaja untuk dapat mengeksplorasi dan mengekspresikan identitas mereka memiliki kekuatan yaitu melalui penyajian

konten-konten yang bersifat visualisasi. Instagram hadir bersama dengan fitur-fitur yang memperlengkapi remaja dalam proses pembentukan identitas.

Wadah yang baru bagi remaja untuk menjadi tempat pembentukan identitas diri memiliki tantangan tersendiri. Tantangan tersebut dapat muncul melalui konten yang dihasilkan dan bagaimana respon dari remaja yang menggunakan Instagram tersebut. Tantangan yang muncul dalam diri remaja biasanya membuat rasa percaya dirinya hilang, remaja cenderung mengikuti gaya hidup hedonisme, dan remaja menggunakan topeng untuk memberikan citra diri yang tidak autentik. Oleh karena itu, dengan hadirnya Instagram memiliki kontribusi dalam pembentukan identitas remaja, Namun, Instagram tidak selalu memberikan kontribusi secara positif.

Agar remaja Kristen tetap bisa menggunakan Instagram sebagai wadah untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan identitas dengan benar, mereka perlu memiliki prinsip-prinsip yang benar dalam penggunaan Instagram. Tiga prinsip yang harus mereka miliki agar dapat membentuk identitas Kristen yang benar adalah:

1. Membangun identitas Kristen dalam diri dengan membangun pengenalan akan Allah melalui keterbukaan kepada Allah, berjalan bersama dengan Allah, bergantung sepenuhnya kepada Allah.
2. Mengkritisi konten visual dan audio yang terdapat di Instagram dengan cara melakukan proses *discover*, *discern* dan *dicide*.

3. Mengkonstruksi diri sebagai pengikut Kristus melalui Instagram.

Mengekspresikan identitas Kristen melalui media sosial Instagram, menjadi *influencer* Kristen.